

**EVALUASI PROGRAM RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK (RPTRA) GUNA PEMENUHAN HAK ANAK DI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA (STUDI KASUS RPTRA BANDAR KEMAYORAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT)**

**Frida Lastiani**

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Indonesia

Email: lasty.green@yahoo.co.id

**Abstrak**

Penelitian ini tentang Evaluasi Program Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Guna Pemenuhan Hak Anak Di Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Studi Kasus RPTRA Bandar Kemayoran Kota Administrasi Jakarta Pusat). Dengan dilatarbelakangi belum terpenuhinya hak-hak anak dan terwujudnya Jakarta sebagai Kota Layak Anak yang sesungguhnya, memaksimalkan pemanfaatan RPTRA setelah pandemi Covid 19, meningkatnya kenakalan remaja dan tindak kriminalitas yang melibatkan anak-anak. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat sudah sejauh mana program berjalan dan untuk mengetahui hasil evaluasi program dari RPTRA Bandar Kemayoran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dimana hasil penelitian dideskripsikan berdasarkan hasil wawancara, observasi lapangan dan telaah dokumen. Terdapat 6 informan yang berpartisipasi untuk diwawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pelaksanaan program RPTRA dilihat dari evaluasi konteks, masukan, proses dan hasil sudah cukup baik, karena dampaknya sudah dirasakan guna pemenuhan hak anak di RPTRA Bandar Kemayoran.

**Kata Kunci:** Evaluasi Program, Ruang Publik, dan Pemenuhan Hak Anak

**Abstract**

*The study examines the effectiveness of the Children-Friendly Integrated Public Space Program's effectiveness in fulfilling children's rights in the Jakarta Special Capital Region. Specifically, the research focuses on the RPTRA Bandar Kemayoran program in Central Jakarta Administrative City due to the increasing teenage delinquency and criminal involvement of children, as well as the need to maximize the use of public spaces after the COVID-19 pandemic. Using a qualitative-descriptive approach, the study analyzes the program's progress and evaluates its impact through interviews, field observation, and desk study results. The study involves six informants who provide valuable insights. Results indicate that the implementation of the RPTRA program has positively impacted meeting the rights of children in the RPTRA Bandar Kemayoran, as evidenced by its progress in terms of context evaluation, inputs, process, and outputs.*

**Keywords:** Program Evaluation, Public Space, and Fulfillment of the Children's Rights

Diserahkan: 10-03-2023

Diterima: 29-03-2023

Diterbitkan: 14-04-2023

## PENDAHULUAN

RPTRA Bandar Kemayoran merupakan salah satu RPTRA yang ada di Jakarta Pusat tepatnya berada di wilayah Kelurahan Kemayoran. RPTRA Bandar Kemayoran berada di lingkungan padat penduduk beralamat di jalan Kemayoran Tengah 8 RT.012 RW. 07 Kelurahan Kemayoran Kota Administrasi Jakarta Pusat. Pemenuhan hak-hak anak sangat penting karena itu menjadi sebuah tantangan baru dalam mengatasi permasalahan yang melibatkan anak dan juga untuk menciptakan generasi penerus Bangsa yang memiliki potensi untuk berpartisipasi membangun Bangsa ini. Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) diharapkan menjadi salah satu bentuk kebijakan pemerintah DKI Jakarta untuk mencapai predikat Kota Layak Anak. Dimana manfaat RPTRA tersebut dapat menyentuh lapisan masyarakat dalam memenuhi hak-hak anak.

Sampai dengan Tahun 2020 Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah membangun 322 Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) dengan rincian seperti pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1  
Rekapitulasi RPTRA di DKI Jakarta

No	Wilayah	Jumlah RPTRA
1	Kota Administrasi Jakarta Barat	58
2	Kota Administrasi Jakarta Pusat	50
3	Kota Administrasi Jakarta Utara	77
4	Kota Administrasi Jakarta Selatan	61
5	Kota Administrasi Jakarta Timur	67
6	Kabupaten Kepulauan Seribu	9
JUMLAH		322

*Sumber : Sudin PPAPP Kota Administrasi Jakarta Pusat*

Kemudian untuk wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat, Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) yang telah dibangun sebanyak 50 RPTRA yang tersebar di 8 (delapan) Wilayah Kecamatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2  
RPTRA di Kota Administrasi Jakarta Pusat

No	Wilayah	Jumlah RPTRA
1	Kecamatan Gambir	6
2	Kecamatan Sawah Besar	5
3	Kecamatan Kemayoran	6
4	Kecamatan Senen	3

Evaluasi Program Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Guna Pemenuhan Hak Anak Di Daerah Khusus Ibukota Jakarta

5	Kecamatan Cempaka Putih	6
6	Kecamatan Menteng	4
7	Kecamatan Tanah Abang	11
8	Kecamatan Johar Baru	9
JUMLAH		50

Sumber : Sudin PPAPP Kota Administrasi Jakarta Pusat

Dengan mencoba menampilkan konsep yang berbeda dalam pembangunan taman, kelebihan RPTRA dari taman-taman yang lain, taman RPTRA dibangun dekat dengan pemukiman warga, terutama warga menengah ke bawah. Sehingga, RPTRA dapat berperan sebagai *community center* bagi masyarakat sekitar.

Dalam upaya mengoptimalkan dari fungsi RPTRA maka diperlukan evaluasi program RPTRA Bandar Kemayoran yang berada pada daerah kota Jakarta Pusat. Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi Program RPTRA Bandar Kemayoran sebagai ruang publik yang mewadahi aktivitas anak ditinjau dari aspek evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi proses dan evaluasi produk.

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan karena penulis bermaksud untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai Evaluasi Program Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Guna Pemenuhan Hak Anak di Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Studi Kasus RPTRA Bandar Kemayoran Kota Administrasi Jakarta Pusat. Untuk itu diperlukan berbagai informasi dan data-data empiris yang relevan mengenai gejala-gejala (fenomena) dalam menguraikan, menggambarkan, menganalisa, dan menginterpretasikan hasil dari penelitian tentang kondisi sebenarnya mengenai proses Evaluasi RPTRA.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel	Indikator	Keterangan
<b>Evaluasi Konteks (<i>Context Evaluation</i>)</b>		
Mengidentifikasi kebutuhan yang melatarbelakangi disusunnya suatu program.	Relevansi	Pelayanan yang diberikan RPTRA dapat dikatakan sudah cukup baik karena sudah melaksanakan program-program yang dapat memenuhi hak-hak anak.
<b>Evaluasi Masukan (<i>Input Evaluation</i>)</b>		

<p>Menilai kualitas aspek–aspek untuk perencanaan program dan menganalisis sumber daya manusia dan sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan program</p>	<p>Ketersediaan</p>	<p>Penyediaan sumber daya seperti tenaga pengajar, pelatih menari masih kurang. Seluruh sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan program RPTRA seharusnya mendapatkan pelatihan mengenai RPTRA. Jadi tidak hanya pengelola saja. Namun terlepas dari kurangnya sumber daya manusia, kualitas pelayanan yang diberikan oleh sumber daya manusia di RPTRA sudah cukup baik karena selalu bersedia mendampingi, selalu informatif, ramah, dan juga melayani sesuai aturan yang berlaku. Sarana dan prasarana sebenarnya juga sudah sesuai aturan, hanya perlu penambahan mainan edukasi dan penambahan jumlah mainan agar lebih lengkap. PAUD juga seharusnya diadakan karena itu ada diatur di dalam PERGUB No. 123 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan dan Sarana dan Prasarana RPTRA.</p>
<p><b>Evaluasi Proses (<i>Process Evaluation</i>)</b></p>		
<p>Melihat sejauh mana pelaksanaan program dan memperbaiki aspek-aspek yang tidak sesuai dalam pelaksanaan.</p>	<p>Upaya dan Ketersediaan</p>	<p>Pelaksanaan program-program RPTRA dinilai sudah cukup baik, karena pengelolaselalu melakukan pendampingan dan pengawasan. Hanya saja perlu lebih terstruktur lagi setiap programnya. Jadi setiap program ada koordinatornya dan pengajar juga seharusnya ditambah yang memang profesional menjadi pengajar. Aspek yang kurang sesuai masih ada jadwal program yang suka berubah, hal itu harus diperbaiki agar penerima manfaat tidak kehilangan minat mengikuti program di RPTRA.</p>
<p><b>Evaluasi Produk (<i>Product Evaluation</i>)</b></p>		
<p>Mengidentifikasi hasil yang dirasakan penerima manfaat dengan adanya RPTRA.</p>	<p>Dampak</p>	<p>Manfaat yang dirasakan dapat dilihat dari hasil tiap program: Hasil dari program ini, anak-anak menjadi lebih paham tentang pelajaran di sekolah, anak-anak lebih bisa bahasa inggris, komunikasi anak-anak lebih baik karena terbiasa komunikasi 2 arah ketika sedang belajar, beberapa anak mendapatkan prestasi di sekolahnya.</p>

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Program Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Guna Pemenuhan Hak Anak di Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Studi Kasus RPTRA Bandar Kemayoran Kota Administrasi Jakarta Pusat) secara umum sudah baik, hanya perlu ditambah dan difokuskan program-program yang tertarget dalam pemenuhan hak anak. Selanjutnya terdapat faktor pendukung dalam Evaluasi Program RPTRA diantaranya adalah dukungan moril maupun materil dari pemerintah kelurahan, RT/RW serta masyarakat sekitar. Sedangkan dalam proses Evaluasi masih terdapat beberapa hambatan diantaranya adalah adanya irisan kebijakan dalam pengelolaan RPTRA antara Dinas PPAPP dan Kelurahan sebagai kewilayahan sehingga perlu ada sinkronisasi dan kolaborasi antar stakeholder unruk kemajuan RPTRA dan Pemenuhan Hak Anak di Pemprov DKI Jakarta.

## BIBLIOGRAFI

- Ambiyar dan Muharika. 2019. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Alfabeta: Bandung.
- Arikunto. 2019. *Evaluasi program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Armadi, Samsu. 2017. "Review Efektifitas Model Cooperative Learning dalam Pembelajaran Bahasa". Cendekia
- Creswell, John W. 2017. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogya: Pustaka Pelajar
- Danim, Sudarwan. 2017. *Motivasi kepemimpinan dan efektivitas kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dunn, William N. 2013. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik, cetakan kelima*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Eka Permanasari, S. R. 2020. *Bunga Rampai RPTRA*. Jakarta: UPJ Press.
- Elmi, Farida. 2018. *Telisik Manajemen Sumber Daya Manusia: Edisi 1*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- N, N. 2017. *RPJMD Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta 2013-2017*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
- Ndraha, Taliziduhu. 2014. *Konsep Administrasi dan Administrasi di Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Pusat Bahasa. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Salam, Dharma Setyawan. 2014. *Manajemen Pemerintah Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Soedjadi, F.X. 2012. *Organization and Methods: Penunjang Berhasilnya Proses Manajemen*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Stufflebeam, D. L., & Zhang, G. 2017. *The CIPP evaluation model: How to evaluate for improvement and accountability*. New York, NY: Guilford.
- Uslan, R. 2017. *Analisis Tata Kelola Ruang Terbuka Hijau Terhadap Pembangunan Kota di Kabupaten Majene*. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- W. Tyler, Ralph. 2013. *Basic Principles Of Curriculum And Instruction, Chicago dan London*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Widoyoko, Eko. 2016. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wirawan. 2011. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Elyda, C., & Budiari, I. 2017. *Jakartans Enthused with New RPTRA Community Centers*. The Jakarta Post: September 2017
- Hernowo E, Navastara A.M. 2017. *Karakteristik Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Bahari di Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan*. Jurnal Teknik ITS. Vol.6 (2) : C567- C570

- Maryanti, S., Kurniah, N., & Yulidesni, Y. 2019. *Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Pembelajaran Outing Class Pada Kelompok B TK Asyiyah X Kota Bengkulu*. Jurnal Ilmiah POTENSIA, 4(1), 22–31. <https://doi.org/10.33369/jip.4.1.22-31>.
- Prakoso S, dan Julia D. 2017. *Rasa Kelekatan Anak Pada Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA)*. Jurnal Vol 17 No 1
- Rosyidin, W. F. dkk. 2017. *Analisis Spasial Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) “Puspita” Sebagai Urban Resilience di Kelurahan Pesanggrahan Jakarta Selatan*. Jurnal Vol I No I
- Sari R.P, dkk. 2017. *Kesesuaian Taman Cerdas Sebagai Ruang Publik Skala Pelayanan Kelurahan Terhadap Konsep Kota Layak Anak*. *Jurnal Kesesuaian Taman Cerdas sebagai Ruang Publik*. Vol 12 (1) : 72-82.
- Utami, P. 2016. *Jurnal Lanskap Indonesia: Partisipasi Masyarakat Kota Berbasis Manfaat Dalam Membentuk Taman Publik Ramah Anak*. 8(2).

### **Peraturan Perundang-undangan**

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2002 tentang Hutan Kota.
- Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi.
- Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Nomor 196 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak.

---

### **First publication right:**

Jurnal Syntax Fusion: Jurnal Nasional Indonesia

### **This article is licensed under:**

